

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Analisis Data Pertama tentang keberagamaan siswa.

Analisis data pertama adalah untuk mengetahui tingkat keberagamaan siswa dalam dimensi ritualistik (praktik ibadah) dan intelektual (pengetahuan), yang diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 40 item pernyataan untuk dimensi ritualistik dan 20 soal pertanyaan *multiple choice* untuk dimensi intelektual. Dan masing- masing jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

Untuk penilaian dalam aspek praktik ibadah.

Alternatif jawaban selalu = 3

Alternatif jawaban sering = 2

Alternatif jawaban kadang-kadang = 1

Alternatif jawaban tidak pernah = 1

Dengan catatan apabila pernyataan positif maka, alternative jawaban “selalu” nilainya adalah 3 dan seterusnya. Akan tetapi apabila pernyataan negative. Maka, alternatif jawaban “selalu” nilainya satu dan seterusnya.

adapun dalam penilaian dimensi intelektual, karena soal berwujud pilihan ganda(*multiple choice*) maka penilaiannya adalah benar dan salah. yang berarti apabila benar maka poinnya adalah satu dan apabila salah maka nilainya nol.

Adapun hasil perolehan nilai dalam tingkat keberagamaan siswa yaitu akumulasi dari dimensi ritualistic dan dimensi intelektual adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.1 Nilai Akumulasi Tingkat Keberagamaan

NO	KODE	NILAI		JUMLAH	NO	KODE	NILAI		JUMLAH
		A	B				A	B	
1	A	17	77	92	24	X	15	79	94
2	B	12	66	78	25	Y	12	65	77
3	C	17	88	105	26	Z	15	77	92
4	D	16	82	98	27	AA	17	93	110
5	E	19	103	122	28	AB	18	98	116
6	F	18	99	117	29	AC	17	93	110
7	G	17	90	107	30	AD	16	87	103

8	H	13	70	83	31	AE	15	80	95
9	I	19	103	122	32	AF	12	67	79
10	J	16	81	97	33	AG	18	100	118
11	K	15	78	93	34	AH	16	86	102
12	L	16	83	99	35	AI	17	95	112
13	M	16	82	98	36	AJ	15	80	95
14	N	17	91	108	37	AK	14	75	89
15	O	15	78	93	38	AL	13	72	85
16	P	18	97	115	39	AM	19	105	124
17	Q	19	105	124	40	AN	20	110	130
18	R	20	107	127	41	AO	19	104	123
19	S	20	109	129	42	AP	16	88	104
20	T	19	104	123	43	AQ	14	75	89
21	U	17	92	109	44	AR	17	94	111
22	V	17	94	111	45	AS	16	86	102
23	W	16	85	101					

Dari table tersebut dapat diketahui nilai siswa dalam tingkat keberagaman. kemudian untuk mengetahui keadaan siswa atau termasuk golongan manakah mereka, maka langkah pertama adalah sebagai berikut ini: Dengan cara mencari interval dahulu, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{(X_t - X_r) + 1}{K_i}$$

K_i

Keterangan:

I = interval

X_t = nilai tertinggi

X_r = nilai terendah

K_i = kelas interval

kemudian angka-angka tersebut dimasukkan dalam rumus:

$$i = \frac{(130 - 67) + 1}{3}$$

3

$$= \frac{63 + 1}{3}$$

3

$$= \frac{64}{3}$$

$$= 21$$

Jadi $i = 21$.

untuk mempermudah dalam pembacaan maka dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel 4.2
Interval Tingkat Keberagamaan

Interval	Jumlah siswa	Nilai nominasi
109-130	21	A
88-108	20	B
67-87	4	C

setelah ditentukan termasuk golongan manakah siswa tersebut diatas, kemudian itentukan prosentasenya. adapun untuk mencari prosentase, maka digunakan rumus prosentase sebagai berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Ket:

P: Prosentase

F: frekuensi

N: jumlah

$$P = \frac{21}{45} \times 100\% = 46,66\%$$

$$P = \frac{20}{45} \times 100\% = 44,44\%$$

$$P = \frac{4}{45} \times 100\% = 8,88\%$$

setelah diketahui prosentase dalam penghitungan tersebut, maka untuk memudahkan dalam pembacaan maka ditampilkan dalam table dibawah ini:

Tabel 4.3 Prosentase Tingkat Keberagamaan

no	Nilai tingkat keberagamaan	Interval	jumlah siswa	Prosentase
1	Kategori baik (A)	109-130	21	47%
2	Kategori cukup (B)	88-108	20	44%
3	Kategori kurang (C)	67-87	4	9%

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa:

1. untuk tingkat keberagamaan kategori baik yang mendapat nilai antara 109-130 sebanyak 21 siswa dengan prosentase 47 %.
2. untuk tingkat keberagamaan kategori cukup yang mendapat nilai antara 88-108 sebanyak 20 siswa dengan prosentase 44%.
3. untuk tingkat keberagamaan kategori kurang yang mendapat nilai antara 67-87 sebanyak 4 siswa dengan prosentase 9%.

2. Analisis Data kedua tentang Kesehatan Mental

Analisis data kedua adalah untuk mengetahui Kesehatan Mental siswa, selanjutnya data tentang kesehatan mental tersebut diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 40 item pernyataan. Dengan pemberian nilai pada masing-masing alternative jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

alternatif jawaban S= 3	alternatif jawaban KD= 1
alternative jawaban SR= 2	alternatif jawaban TP=0

Dengan catatan bahwa apabila pernyataan tersebut adalah positif maka, nilai alternative jawaban S adalah 3 dan seterusnya. Namun apabila pernyataan tersebut berupa pernyataan negative, maka penilaiannya adalah sebaliknya. Yaitu, alternatif jawaban S nilainya satu dan seterusnya.

Adapun nilai kesehatan mental siswa kelas XI SMA N 8 Semarang tahun ajaran 2010/2011, melalui penyebaran angket adalah sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel.

Tabel 4.4 Nilai Kesehatan Mental

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	A	62	23	X	69
2	B	50	25	Y	49
3	C	75	26	Z	67
4	D	68	27	AA	83
5	E	93	28	AB	89
6	F	87	29	AC	82
7	G	78	30	AD	75
8	H	53	31	AE	67
9	I	95	32	AF	49
10	J	68	33	AG	89
11	K	65	34	AH	75
12	L	69	35	AI	87
13	M	67	36	AJ	79
14	N	75	37	AK	58
15	O	65	38	AL	60
16	P	87	39	AM	98
17	Q	99	40	AN	105
18	R	100	41	AO	97
19	S	101	42	AP	78
20	T	95	43	AQ	60
21	U	78	44	AR	90
22	V	83	45	AS	78
23	W	75			

Kemudian dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 105 dan nilai terendah 49 selanjutnya mencari intervalnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{(X_t - X_r) + 1}{K_i}$$

Ki

Ket:

i : interval

Xt : nilai tertinggi

X_r : nilai terendah

K_i : kelas interval

Kemudian angka-angka tersebut dimasukan dalam rumus.

$$\begin{aligned} i &= \frac{(105 - 49) + 1}{3} \\ &= \frac{56 + 1}{3} \\ &= \frac{57}{3} \\ &= 19 \end{aligned}$$

Jadi, $i = 19$.

Setelah interval diketahui, yaitu 19. Kemudian dimasukkan dalam tabel untuk mengetahui berapa banyak siswa yang memiliki tingkat kesehatan mental kategori baik, cukup dan kurang dengan dasar jarak interval.

4.5 Tabel Interval Kesehatan Mental

Interval	Jumlah siswa	Nilai nominasi
87 – 105	16	A
68 - 86	16	B
49 - 67	13	C

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa:

1. untuk kesehatan mental kategori baik yang mendapat nilai antara 87-105 sebanyak 16 siswa .
2. untuk kesehatan mental kategori cukup yang mendapat nilai antara 68-86 sebanyak 16 siswa.
3. untuk kesehatan mental kategori kurang yang mendapat nilai antara 49- 67 sebanyak 13 siswa.

Setelah diketahui berapa banyak siswa yang mendapat nilai dalam kesehatan mental dalam kategori baik, cukup dan kurang. Kemudian diprosentasekan masing masing perolehan/ kategori dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Kemudian angka-angka tersebut dimasukan dalam rumus, sehingga hasilnya diketahui sebagai berikut:

$$P = \frac{16}{45} \times 100\% = 35,55\%$$

$$P = \frac{16}{45} \times 100\% = 35,55\%$$

$$P = \frac{13}{45} \times 100\% = 28,88\%$$

Setelah diketahui dalam bentuk persen, maka untuk memudahkan pembacaan, disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

4.6 Tabel Prosentase Kesehatan Mental

NO	Nilai Kesehatan Mental	Interval	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Kategori baik (A)	87 - 105	16	35,55%
2	Kategori cukup (B)	68 - 86	16	35,55%
3	Kategori kurang (C)	49 - 67	13	28,88%

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa:

1. Untuk tingkat Kesehatan Mental siswa kategori baik, mendapat nilai A sebanyak 16 siswa atau 35,55 %.
2. Untuk tingkat Kesehatan Mental kategori cukup, mendapat nilai B sebanyak 16 siswa atau 35,55%.
3. Untuk tingkat Kesehatan Mental kategori kurang, mendapat nilai C sebanyak 13 siswa atau 28,88%.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis data ketiga ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberagaman mempengaruhi kesehatan mental pada siswa kelas XI SMA N 8 Semarang tahun ajaran 2010/2011. Adapun analisa yang digunakan adalah teknik analisis *product moment*.

Adapun Tabel untuk mencari koefisiensi korelasi antara variabel tingkat keberagamaan (X) dan variabel kesehatan mental (Y) adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.7 Persiapan Perhitungan Koefisien Korelasi

KODE RESP.	X	Y	X²	Y²	X.Y
A	92	62	8464	3844	5704
B	78	50	6084	2500	3900
C	105	75	11025	5625	7875
D	98	68	9604	4624	6664
E	122	93	14884	8649	11346
F	117	87	13689	7569	10179
G	107	78	11449	6084	8346
H	83	53	6889	2809	4399
I	122	95	14884	9025	11590
J	97	68	9409	4624	6596
K	93	65	8649	4225	6045
L	99	69	9801	4761	6831
M	98	67	9604	4489	6566
N	108	75	11664	5625	8100
O	93	65	8649	4225	6045
P	115	87	13225	7569	10005
Q	124	99	15376	9801	12276
R	127	100	16129	10000	12700
S	129	101	16641	10201	13029
T	123	95	15129	9025	11685
U	109	78	11881	6084	8502
V	111	83	12321	6889	9213
W	101	75	10201	5625	7575
X	94	69	8836	4761	6486

Y	77	49	5929	2401	3773
Z	92	67	8464	4489	6164
AA	110	83	12100	6889	9130
AB	116	89	13456	7921	10324
AC	110	82	12100	6724	9020
AD	103	75	10609	5625	7725
AE	95	67	9025	4489	6365
AF	79	49	6241	2401	3871
AG	118	89	13924	7921	10502
AH	102	75	10404	5625	7650
AI	112	87	12544	7569	9744
AJ	95	79	9025	6241	7505
AK	89	58	7921	3364	5162
AL	85	60	7225	3600	5100
AM	124	98	15376	9604	12152
AN	130	105	16900	11025	13650
AO	123	97	15129	9409	11931
AP	104	78	10816	6084	8112
AQ	89	60	7921	3600	5340
AR	111	90	12321	8100	9990
AS	102	70	10404	4900	7140
Jumlah	4711	3464	502321	276614	372007

Dari data yang sudah diketahui diatas, Kemudian dimasukkan kedalam rumus product moment. Adapun fungsi dari rumus product moment adalah untuk mencari hubungan antara variable tingkat keberagaman dengan kesehatan mental, yaitu apakah ada hubungan atau tidak andaikata ada sejauhmanakah hubungan atau pengaruh tersebut.

Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian dari rumus tersebut dimasukkan angka-angka perolehan dalam penghitungan tabel diatas.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{45 \times 372007 - (4711)(3464)}{\sqrt{\{45 \times 502321 - (4711)^2\} \{45 \times 276614 - (3464)^2\}}} \\
 &= \frac{16740315 - 16318904}{\sqrt{\{2260444 - 22193521\} \{1244730 - 11999296\}}} \\
 &= \frac{421411}{\sqrt{\{410924\} \{448334\}}} \\
 &= \frac{421411}{\sqrt{184231200600}} \\
 &= \frac{421411}{429221,6218} \\
 &= 0,981802823 \\
 &= 0,982
 \end{aligned}$$

Setelah data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis product moment dan hasil dari perhitungan tersebut adalah nilai r_{xy} sebesar 0,982 sebagaimana yang telah diketahui melalui penghitungan tersebut, perlu diadakan tes signifikansi yaitu dengan dikonsultasikan pada tabel r product moment.

Sebelum dibuat kesimpulan dari hasil nilai diatas tersebut perlu kiranya diketahui rumusnya terlebih dahulu yaitu:

- $r_{xy} \leq r$ tabel/ r product moment maka H_0 diterima.
- $r_{xy} \geq r$ tabel/ r product moment maka H_0 ditolak.

Keterangan: H_0 (Hipotesis Nihil) selalu berbunyi tidak ada korelasi atau pengaruh. Dengan demikian, setelah diketahui rumusnya dan mengacu nilai

dari atas ternyata $r_{xy} \geq r$ tabel, yaitu $0,982 \geq 0,288$ dan $0,388$ sehingga dengan demikian karena $r_{xy} \geq r$ tabel maka H_0 ditolak.

Jadi dari analisis tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara tingkat keberagaman dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA N 8 Semarang tahun ajaran 2010/2011. Sehingga hipotesis yang dikemukakan dapat diterima kebenarannya.